

**PENGELOLAAN MADRASAH DALAM PERSPEKTIF
TOTAL QUALITY MANAGEMENT
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF PATALAN BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh

Halimatus Sya'diyah

NIM : 09470084

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Halimatus Sya'diyah

Nim : 09470084

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Mei 2013

Yang menyatakan,



HALIMATUS SYA'DIYAH
NIM. 09470084

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Halimatus Sya'diyah
Lamp : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Halimatus Sya'diyah
NIM : 09470084
Judul Skripsi : Pengelolaan Madrasah dalam Perspektif *Total Quality Management* di MI Ma'arif Patalan Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Waasalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2013
Pembimbing



Muhammad Qowim, M.Ag
NIP. 19790819 200604 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Halimatus Sya'diyah
Lamp : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Halimatus Sya'diyah
NIM : 09470084
Judul Skripsi : **Pengelolaan Madrasah dalam Perspektif *Total Quality Management* di MI Ma'arif Patalan Bantul Yogyakarta**

yang sudah dimunaqsyahkan pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2013, sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Waasalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2013
Konsultan

Muhammad Qowim, M.Ag
NIP. 19790819 200604 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/DT.PP.01.I/223/2013

Skripsi /Tugas akhir dengan judul : Pengelolaan Madrasah Dalam Perspektif *Total Quality Management* Di MI Ma'arif Patalan Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Halimatus Sya'diyah

NIM : 09470084

Telah dimunaqsyahkan pada : 12 Juni 2013

Nilai Munaqsyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQSYAH
Ketua Sidang



Muhammad Qowim, M.Ag
NIP. 19790819 200604 1 002

Penguji I



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP.19550106 199303 1 001

Penguji II



Zainal Arifin, S.Pd.I, M.Si
NIP.19800324 200912 1 002

Yogyakarta, 01 Juni 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP.19590525 198503 1 005

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.¹

¹ Departemen Agama RI, *AL Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2000) hlm 199

PERSEMBAHAN

KARYA SEDERHANA INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATER TERCINTA JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan penyayang kepada semua hambaNya. Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, taufik, hidayah dan inayahNya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengelolaan Madrasah dalam Perspektif *Total Quality Management* di MI Ma’arif Patalan Bantul Yogyakarta”.

Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati pembawa pencerahan menuju peradaban Islam yang senantiasa diiringi akhlak mulia, suri teladan sepanjang zaman yang selalu menjadi panutan umat manusia untuk selalu menimba ilmu sebagai modal penguat intelektual menuju pendidikan agar lebih baik lagi.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengarahan kepada kami agar menjadi Mahasiswa yang baik.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah menyetujui judul skripsi ini.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam sekaligus penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini lebih baik.
4. Bapak Muhammad Qowim, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian dan penyusunan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si, selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan kami masukan agar prestasi akademik kami lebih baik.
6. Bapak Zainal Arifin, S.Pd.I, M.Si, selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini lebih baik.
7. Segenap dosen Jurusan Kependidikan Islam yang telah menyampaikan ilmunya yang bermanfaat sebagai bekal kami, serta seluruh karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa melayani dan mendukung sehingga peneliti berhasil.
8. Kepala Madrasah, guru, karyawan dan komite madrasah di MI Ma'arif Patalan yang senantiasa bersabar dalam melayani dan membantu sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang tak pernah lelah melantunkan doa untuk anak-anaknya. Serta tidak pernah mengeluh dalam setiap tetesan peluh demi kesuksesan anak-anaknya. Semoga Allah senantiasa memberikan Kesehatan orang tuaku dan memberikan kesempatan kepadaku untuk membahagiakannya. Kakek (Almarhum) dan mas tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan moral dan material serta doa yang tiada henti terucap darinya untukku. Mawar Udin yang selalu menemani hari-hari peneliti dan tiada henti-hentinya untuk memberikan semangat dikala api semangatku redup .
10. Tak lupa kepada sahabat-sahabatku yang selalu berjuang bersama untuk menyelesaikan tugas skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan dan seluruh amal kebaikan serta ketulusan mereka memperoleh balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 30 Mei 2013

Peneliti

Halimatus Sya'diyah

NIM. 09470084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	28
G. Metode Analisa Data.....	31
H. Sistematika Pembahasan	32

BAB II: MANAJEMEN MUTU TERPADU SD/MI

A. Konsep Manajemen Mutu Terpadu	34
B. Landasan Regulasi SD/MI.....	38
C. Sistem Penjaminan Mutu	46
1. Internal.....	47
2. Eksternal	48

BAB III : GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF PATALAN BANTUL

A. Letak Geografis	49
B. Sejarah Perkembangan Madrasah.....	50
C. Dasar Tujuan.....	54
D. Visi Misi.....	54
E. Tata Tertib	55
F. Struktur Organisasi	56
G. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	62
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	64

BAB IV: PENGELOLAAN MADRASAH DALAM PERSPEKTIF *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* DI MI MA'ARIF PATALAN BANTUL

A. Pola Perencanaan Mutu di MI Ma'arif Patalan	69
B. Penerapan Kebijakan Mutu di MI Ma'arif Patalan.....	79
C. Pengendalian Mutu di MI Ma'arif Patalan.....	97
D. Upaya yang Dilakukan Madrasah untuk Perbaikan Mutu di MI Ma'arif Patalan.....	102

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	110
C. Kata penutup.....	111

DAFTAR PUSTAKA	113
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : Jumlah siswa-siswi MI Ma'arif Patalan Bantul Tahun Akademik 2012/2013	64
Tabel 3. 1 : Rencana Program K`erja Tahun Pelajaran 2012/2013	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul	50
Gambar 3. 1: Pendidikan Gratis.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Surat Penunjukan Pembimbing	116
Lampiran II	:	Surat Persetujuan Perubahan Judul.....	117
Lampiran III	:	Bukti Seminar Proposal	118
Lampiran IV	:	Surat permohonan Ijin Penelitian	119
Lampiran V	:	Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Gubernur	120
Lampiran VI	:	Surat ijin penelitian dari Dinas Daerah.....	121
Lampiran VII	:	Surat Bukti Penelitian dari Madrasah	122
Lampiran VIII	:	Setifikat SOSPEM	123
Lampiran IX	:	Sertifikat PPL I.....	124
Lampiran X	:	Sertifikat KKN-PPL Integratif	125
Lampiran XI	:	Sertifikat ICT.....	126
Lampiran XII	:	TOEC	127
Lampiran XIII	:	IKLA	128
Lampiran XIV	:	Kartu Bimbingan Skripsi.....	129
Lampiran XV	:	Pedoman Pengumpulan Data.....	130
Lampiran XVI	:	Data Penelitian.....	133
Lampiran XVII	:	Daftar Riwayat Hidup	144

ABSTRAK

Halimatus Sya'diyah. Pengelolaan Madrasah dalam Perspektif *Total Quality Management* di MI Ma'arif Patalan Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya kegelisahan mutu atau kualitas dari pendidikan khususnya di madrasah. Mutu atau kualitas sangat penting dalam pendidikan. Seiring dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam dunia pendidikan semakin tinggi, dunia pendidikan mengadopsi *Total Quality Management (TQM)* dari dunia industri untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap mutu pendidikan. Dengan *Total Quality Management* diharapkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik dan masyarakat sebagai konsumen pendidikan merasa puas dengan hasil *output* dari suatu madrasah atau sekolah. Melihat pentingnya kualitas pendidikan maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji secara mendalam terkait dengan mutu pendidikan di madrasah yang dalam hal ini terfokus pada MI Ma'arif Patalan Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model perencanaan mutu, penerapan kebijakan mutu, pengendalian mutu dan upaya yang dilakukan madrasah untuk perbaikan mutu di MI Ma'arif Patalan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah MI Ma'arif Patalan Bantul dengan sumber data kepala madrasah, seksi kurikulum, seksi kesiswaan, seksi sarana dan prasarana, seksi humas, komite madrasah, dokumentasi. Metode analisis data menggunakan diskriptif kualitatif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, pengujian data, penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah MI Ma'arif Patalan Bantul menggunakan pola perencanaan RKJM dan RKT dengan acuan standar nasional pendidikan. Penerapan kebijakan mutu di MI Ma'arif Patalan meliputi sikap kedisiplinan, senyum, salam dan sapa, hafalan surat unggulan, juz 'amma dan infak, penerapan standar kompetensi, peningkatan prestasi siswa yang meliputi olimpiade MIPA sampai tingkat provinsi, peningkatan UN, UAM BN masuk lima besar tingkat provinsi, menjadi madrasah *favorite*, penerapan kebijakan tenaga pendidik, sarana dan prasarana yang meliputi memperluas lahan madrasah, mengadakan sirkulasi ruang perpustakaan dan kelas, menambah alat transportasi, kebijakan mengenai administrasi biaya pendidikan. Pengendalian mutu pendidikan di MI Ma'arif Patalan meliputi sidak, supervisi, monitoring, dan evaluasi. Upaya yang dilakukan oleh madrasah untuk perbaikan mutu di MI Ma'arif Patalan Bantul meliputi: pengkajian kurikulum, perbaikan administrasi, penambahan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi guru.

Kata Kunci : *Total Quality Management*, MI Ma'arif Patalan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹ Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1, dijelaskan tentang pengertian pendidikan, yaitu:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan merupakan bagian integral dalam kehidupan bangsa dan negara. Salah satu faktor yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat menentukan kualitas pendidikan secara *kaffah* (menyeluruh), terutama berkaitan dengan kualitas

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 1.

² Pengertian Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1.

pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.³ Pendidikan yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia adalah pendidikan yang berkualitas secara proses maupun *output*. Terkait dengan kualitas pendidikan, pendidikan saat ini masih menghadapi permasalahan-permasalahan, khususnya pendidikan Islam. Sebagian besar lembaga pendidikan Islam masih menghadapi problem internal kelembagaan sementara tantangan yang dihadapi semakin berat.

Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, yang menyangkut masalah perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan perbaikan sehingga terciptanya pendidikan yang efektif dan efisien. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas sangat membutuhkan sebuah manajemen yang diterapkan disebuah satuan pendidikan.

Manajemen pendidikan merupakan alternatif strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil Litbang (1991) menunjukkan bahwa manajemen sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Manajemen sekolah secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif dan tidaknya kurikulum, berbagai peralatan belajar, waktu mengajar dan proses pembelajaran. Dengan demikian upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dimulai dengan pembenahan

³ Depag, Ditjen Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Integrasi Life Skills Dalam Pembelajaran di Madrasah Aliyah*, (Jakarta: 2005), hlm. 1.

manajemen sekolah, disamping peningkatan dan pengembangan sumber belajar.⁴

Seluruh manajemen komponen pendidikan harus senantiasa pada pencapaian mutu. Seluruh program dan kegiatan pendidikan beserta pembelajaran di lembaga pendidikan pada hakikatnya harus bisa. Walaupun hingga sekarang ini, persoalan mutu masih menjadi pembahasan di tataran idealisme, belum menjadi realitas dalam lembaga pendidikan, sehingga mutu pendidikan benar-benar misterius. Maka perlu dikerahkan semua pikiran tenaga dan strategi untuk bisa mewujudkan mutu dalam lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam. Permasalahan mutu di dalam lembaga pendidikan Islam merupakan permasalahan yang sangat serius dan paling kompleks. Menurut Mujamil Qomar, rata-rata lembaga pendidikan Islam belum ada yang berhasil merealisasikan mutu pendidikannya. Peningkatan kualitas pendidikan bergantung pada bagaimana manajemen diterapkan, meskipun manajemen hanya akan berfungsi baik manakala dijalankan oleh para manajer dan sumberdaya manusia yang berkualitas dan profesional.⁵

Upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak. Upaya-upaya tersebut dilandasi suatu kesadaran betapa pentingnya peranan pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa (*Nation Character Building*) untuk kemajuan masyarakat dan bangsa. Harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan

⁴ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 21-22

⁵ Syafarudin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 286.

oleh kualitas pendidikannya. Dalam konteks bangsa Indonesia, peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.⁶ Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya menjadi pekerjaan dari pemerintah, akan tetapi merupakan pekerjaan semua pihak baik pemerintah pemikir, praktisi pendidikan, maupun seluruh masyarakat. Peningkatan mutu didalam suatu satuan pendidikan membutuhkan kerjasama dari segala lini, tidak terkecuali pemimpinya.

Pimpinan lembaga pendidikan sangat menentukan arah perbaikan mutu sekolah dengan berbagai strategi. Hal itu hanya dapat dicapai manakala kepala sekolah beserta stafnya menjalankan manajemen yang fungsional dengan kepemimpinan partisipatif dalam pengambilan keputusan di setiap lembaga pendidikan.⁷ Baik dan buruknya institusi pendidikan tergantung bagaimana inovasi-inovasi yang dilakukan oleh pemimpin institusi pendidikan tersebut. Seorang pemimpin institusi pendidikan harus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pada institusi pendidikan yang dipimpin.

Upaya mengatasi permasalahan pendidikan, pemerintah daerah bekerja sama dengan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terhadap pendidikan, seperti orang tua peserta didik (masyarakat), sekolah (lembaga pendidikan), institusi sosial seperti dunia usaha atau dunia industri. Oleh karena itu, kerja sama dan koordinasi antara pemerintah daerah dan

⁶ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 401.

⁷ Syafarudin, *Manajemen Lembaga...*, hlm. 291.

pihak-pihak yang berkepentingan tersebut menjadi sangat penting dalam rangka pelaksanaan asas desentralisasi, terutama dalam bidang pengelolaan pendidikan. Seiring dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam dunia pendidikan semakin tinggi, dunia pendidikan mengadopsi *Total Quality Management* (TQM) dari dunia industri untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap mutu pendidikan.⁸ Dengan *Total Quality Management* diharapkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik dan masyarakat sebagai konsumen pendidikan merasa puas dengan hasil *output* dari suatu madrasah atau sekolah.

Adanya keraguan mutu pendidikan di madrasah menjadikan madrasah dipandang pilihan kedua oleh orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Melihat kondisi seperti ini, tentu madrasah tidak boleh hanya berpangku tangan atau pasrah menerima kenyataan. Oleh karena itu, madrasah harus berbenah diri untuk menepis anggapan yang kurang menguntungkan bagi madrasah. Sejalan dengan berjalannya waktu, banyak madrasah yang semakin menunjukkan kualitasnya dan mampu bersaing dengan sesama madrasah maupun dengan sekolah dasar lain. Hal ini dibuktikan oleh MI Ma'arif Patalan. Meskipun statusnya merupakan madrasah swasta akan tetapi prestasi atau kualitas pendidikan MI Ma'arif Patalan tidak kalah bahkan lebih baik dari MI maupun sekolah-sekolah dasar di lingkungan kabupaten Bantul maupun Provinsi DIY. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang mereka capai ditahun 2013 ini, seperti yang di muat dalam Kedaulatan Rakyat hari Rabu

⁸ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah...*, hlm. 401.

Pahing tanggal 12 Juni 2013 (3 Ruwah 1949) yang menyebutkan bahwa MI Ma'arif Patalan Jetis Bantul meraih NEM tertinggi MI se-DIY.

MI Ma'arif merupakan salah satu madrasah di kecamatan Jetis yang sedang berkembang dan memiliki kepercayaan yang tinggi dari masyarakat di lingkungan kelurahan Patalan dan sekitarnya. Secara kualitas MI Ma'arif mampu bersaing dengan sekolah dan madrasah lain di sekitarnya. Hal ini dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang diraih. Dengan berbagai macam hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif Patalan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola perencanaan mutu di MI Ma'arif Patalan?
2. Bagaimana penerapan kebijakan mutu di MI Ma'arif Patalan?
3. Bagaimana pengendalian mutu di MI Ma'arif Patalan?
4. Upaya apa yang dilakukan madrasah untuk perbaikan Mutu di MI Ma'arif Patalan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui bagaimana model perencanaan mutu MI Ma'arif Patalan
 - b. Untuk mengetahui penerapan kebijakan mutu di MI Ma'arif Patalan
 - c. Untuk mengetahui pengendalian mutu di MI Ma'arif Patalan

- d. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan madrasah untuk perbaikan mutu di MI Ma'arif Patalan

2. Manfaat Penelitian

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan keilmuan dalam usaha pengelolaan maupun pengembangan madrasah
- b. Manfaat bagi sekolah maupun madrasah yaitu sebagai wacana dalam *Plan, Do, Check, Action* untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah atau madrasah
- c. Bagi mahasiswa dan khususnya bagi peneliti sendiri memperoleh pengalaman *empiric* dilapangan sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktik dilapangan.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa skripsi terdahulu yang seialur dengan tema penelitian ini. Berikut beberapa skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zainul Muharam, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2003 yang berjudul "*Total Quality Management Dalam Pendidikan Islam (Kajian Tentang Signifikansi Penerapan TQM*

Dalam PBM PAI Di SMU)”.⁹ Penelitian ini menganalisis signifikansi penerapan *Total Quality Management* dalam Pendidikan Agama Islam serta mencari konsep mutu yang ideal untuk diterapkan dalam Pendidikan Agama Islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Total Quality Management* dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam menemukan signifikansinya dalam tiga hal yakni dalam menghadapi perubahan, dalam perumusan visi PAI dan dalam perencanaan strategis, konsep mutu yang menjadi dasar penerapan TQM dalam proses belajar mengajar PAI di SMU adalah konsep mutu yang berlaku dalam bidang jasa yang bercirikan dengan beberapa karakter antara lain: bukti langsung (*tangible*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), dan jaminan pendidikan (*assurance*).

Penelitian yang dilakukan oleh Jajang Fathurrohman, mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011 yang berjudul “*Manajemen Strategik Pengelolaan Madrasah Diniyah Masjid Al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman Yogyakarta periode 2009-2011*”.¹⁰ Penelitian ini menganalisis peran manajemen strategik dalam pengelolaan Madrasah Diniyah Masjid Al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa lembaga Madrasah Diniyah telah menerapkan

⁹ Muhammad Zainul Muharam, “*Total Quality Management Dalam Pendidikan Islam (Kajian Tentang Signifikansi Penerapan TQM Dalam PBM PAI Di SMU)*”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

¹⁰ Jajang Fathurrohman, “*Manajemen Strategik Pengelolaan Madrasah Diniyah Masjid Al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman Yogyakarta periode 2009-2011*”. Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

manajemen strategik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Dalam pelaksanaan untuk mencapai kinerja mutu yang baik, strategi pengelolaan di Madrasah Diniyah menerapkan *Total Quality Management*, selain itu langkah-langkah untuk menjamin kualitas dibutuhkan langkah-langkah seperti *Quality Control* dan *Quality Assurance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nunun Khotami, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2003 yang berjudul “ *Pandangan Masyarakat terhadap Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula di Desa Srimartani*”.¹¹ Penelitian ini menganalisis tentang pandangan masyarakat terhadap pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula di Desa Srimartani. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah masih belum terlaksana dengan baik karena masih terdapat kekurangan di dalam pengelolaannya. Misalnya, guru belum sepenuhnya membuat program pengajaran yang berimplikasi pada kurangnya perisapan dalam mengajar dan berakibat pada hasil kualitas siswanya, sarana dan parasarana masih terbatas. Pengelolaan tersebut berimplikasi pada pandangan masyarakat yang mana mutu pendidikan dari suatu lembaga pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam menyekolahkan anak.

¹¹ Nunun Khotami, “ *Pandangan Masyarakat terhadap Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula di Desa Srimartani*”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

E. Landasan Teori

1. Pengelolaan Madrasah

Pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.¹² Pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. Pengelolaan adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya didalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi. Segala sesuatu perlu adanya pengelolaan, agar bisa tercapai hasil yang optimal.¹³

Madrasah secara *harfiah* berarti atau setara maknanya dengan kata sekolah. Dalam perkembangannya, madrasah telah diakui oleh pemerintah sebagai lembaga pendidikan formal yang kedudukannya setara dengan sekolah. Madrasah dalam lingkup kultural memiliki konotasi spesifik yaitu adanya proses pembelajaran tentang seluk beluk agama, sehingga dalam pemakaiannya kata madrasah lebih dikenal dengan “sekolah yang bercirikan Islam.”¹⁴

Madrasah dibentuk dengan Keputusan Menteri Agama Tahun 1964, materi yang diajarkan seluruhnya ilmu-ilmu agama. Madrasah

¹² Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua* (Jakarta : Balai Pustaka. 1994) , hlm. 470.

¹³ Sobri, Asep Jihad & Charul Rochman, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm. 1-2.

¹⁴ Malik Fadjar, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: LP3NI, 1998), hlm. 111.

merupakan sekolah tambahan bagi siswa yang bersekolah di sekolah umum. Para orang tua memasukkan anaknya ke madrasah ini agar anaknya mendapat tambahan pendidikan agama karena di sekolah umum dirasakan masih sangat kurang.¹⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Madrasah merupakan suatu proses atau kegiatan merencanakan, mengorganisasi dan mengembangkan lembaga pendidikan madrasah untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun bidang-bidang garapan pengelolaan madrasah adalah sebagai berikut¹⁶:

a. Pengelolaan kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, merujuk pada standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian.¹⁷ Kurikulum berkaitan dengan sesuatu yang menjadi pedoman dalam seluruh kegiatan pendidikan yang dilakukan, termasuk didalamnya adalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Terkait dengan ini, kurikulum dipandang sebagai suatu program yang didesain,

¹⁵ Haider Putra Dauly, *Historisitas dan Eksistensi Pesantren Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2001), hlm. 62.

¹⁶ Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), hlm 148-156.

¹⁷ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 148.

direncanakan, dikembangkan dan akan dilaksanakan dalam situasi belajar mengajar yang disengaja diciptakan di lembaga pendidikan (sekolah/madrasah). Pengelolaan kurikulum merupakan suatu sistem pengelolaan yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

b. Pengelolaan peserta didik

Pengelolaan peserta didik merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di dalam kelas dan di luar kelas. Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan-tujuan pendidikan secara keseluruhan.

c. Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan

Pengelolaan atau manajemen pendidik dan kependidikan merupakan aktivitas yang harus dilakukan mulai dari masuknya tenaga pendidik dan kependidikan ke dalam organisasi melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan latihan atau pengembangan dan pemberhentian. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tenaga kependidikan

bertugas melaksanakan administrasi pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

d. Pengelolaan keuangan

Pembiayaan atau pendanaan pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Pembiayaan pendidikan pada dasarnya menitikberatkan pada upaya pendistribusian benefit pendidikan dan beban yang harus ditanggung masyarakat. Pembiayaan pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan, seperti, gaji guru, peningkatan profesional guru, pengadaan sarana ruang belajar dan lain-lain.

e. Pengelolaan sarana dan prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan dan perabot madrasah serta tepat guna dan tepat sasaran. Sarana dan prasarana pendidikan dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yaitu, tanah, bangunan, perlengkapan dan perabot madrasah.

f. Pengelolaan hubungan madrasah dengan masyarakat

Hubungan sekolah atau madrasah dengan masyarakat adalah hubungan timbal balik antara suatu organisasi sekolah dengan

masyarakat. Kerjasama madrasah dengan masyarakat adalah bentuk kegiatan bersama yang langsung atau tidak langsung bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dengan demikian semua bentuk dukungan masyarakat termasuk dukungan orang tua siswa adalah wujud kerjasama, begitu juga sebaliknya, semua kegiatan sekolah termasuk proses belajar mengajar yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat adalah wujud kerjasama yang perlu ditingkatkan.

Bidang-bidang garapan pengelolaan madrasah maupun sekolah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁸ Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 2 ayat 1 menyebutkan ada delapan Lingkup Standar Pendidikan Nasional antara lain yaitu:

a. Standar isi

Standar isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dasar penentuan standar isi adalah dalam rangka mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

¹⁸ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 1

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

b. Standar proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses meliputi, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Standar kompetensi lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan ini digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik yang terdiri dari standar kompetensi minimal lulusan satuan pendidikan, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran.

d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

e. Standar sarana dan prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Setiap satuan pendidikan harus memiliki perabot, peralatan, media pendidikan dan buku atau sumber belajar lain.

f. Standar pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Dengan adanya standar pengelolaan ini

proses pendidikan di sekolah atau madrasah diharapkan berjalan dengan efektif dan efisien.

g. Standar pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Biaya pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya operasional.

h. Standar penilaian pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Standar penilaian pendidikan dimaksudkan untuk mengendalikan mutu hasil pendidikan sesuai standar nasional pendidikan yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

Dari delapan standar nasional diatas, tampaknya belum populer dan hanya sebagian kecil yang dikenal oleh masyarakat, yakni standar penilaian dan standar kompetensi lulusan. Oleh karena itu, yang menjadi sasaran tuntunan masyarakat adalah lembaga penyelenggaraan pendidikan. Selama ini berkembang di masyarakat adalah tuntunan masyarakat yang selalu menginginkan agar guru atau lembaga pendidikan selalu meningkatkan kualitas *outcome* tanpa adanya kesadaran dan kepedulian pada standar minimal sarana prasarana sebagai salah satu aspek penting dari suatu proses pendidikan. Dengan demikian,

pada masa mendatang guru akan bekerja secara profesional berkat adanya perbaikan (sarana-prasarana, manajemen dan pembiayaan) yang mendukung kondisi kerja. Selain itu, mutu lulusan di masa yang akan datang menjadi tuntutan penting, sehingga pengendalian dan penjaminan mutu tidak bisa diabaikan dalam menentukan standar nasional pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan standar nasional pendidikan, mengingat pada saat ini masih ada lembaga pendidikan yang belum memenuhi standar minimal.¹⁹

2. *Total Quality Management*

Total Quality Management merupakan sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang.²⁰ Kata 'Total' (Terpadu) dalam *Total Quality Management* menegaskan bahwa setiap orang yang berada di dalam organisasi harus terlibat dalam upaya menaklukkan peningkatan secara terus menerus.²¹

Sedangkan Mutu dalam konteks *Total Quality Management* adalah hal yang berbeda. Mutu bukan sekedar inisiatif lain, mutu merupakan sebuah filosofi dan metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi

¹⁹ M Jamroh Latief, *Standar Nasional Pendidikan di Indonesia (Implikasinya terhadap Pendidikan Islam)*, Makalah yang dipresentasikan dalam Forum Program Diskusi Ilmiah Dosen Tetap UIN Sunan Kalijaga Tahun ke-28 Tahun Akademik 2005/2006, 20 Januari 2006

²⁰Edward Sallis, *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan* (Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi. Terjemahan), (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 73.

²¹ *Ibid*, hlm. 74.

tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan. Mutu dalam konteks pendidikan berkaitan dengan upaya memberikan pelayanan paripurna dan memuaskan bagi para pemakai jasa pendidikan. Mutu meliputi *input, proses, output, outcome*.²² Mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran.²³

Total Quality Management atau Manajemen Mutu Terpadu merupakan sebuah konsep yang mengaplikasikan berbagai prinsip mutu untuk menjamin suatu produk barang atau jasa yang memiliki spesifikasi mutu sebagaimana ditetapkan secara menyeluruh, yaitu mulai *input, proses, output, dan outcome*. Dilakukan secara berkelanjutan menunjukkan bahwa upaya mewujudkan mutu merupakan bagian kerja keseharian, bukan suatu yang bersifat temporal (sewaktu-waktu). Konteks *outcome* dikenal dengan istilah layanan purna jual. Layanan purna jual ini dalam dunia pendidikan terkait dengan keterlibatan alumni dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah. Semua komponen organisasi diposisikan sebagai bagian untuk menjamin mutu dan disinergikan melalui kepemimpinan mutu.²⁴ Semua komponen ini mempunyai peran penting dalam menjamin mutu, agar dunia luar tidak

²² Umi Hanik, *Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Peningkatan Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm. 78.

²³ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah...*, hlm. 330.

²⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 295-296.

memiliki celah untuk memandang bahwa kualitas atau mutu pendidikan yang kita miliki buruk.

Total Quality Management dalam bidang pendidikan tujuan akhirnya adalah meningkatkan kualitas, daya saing bagi *output* (lulusan) dengan indikator adanya kompetensi, baik intelektual maupun keterampilan serta kompetensi sosial. Implementasi *Total Quality Management* dalam organisasi pendidikan dilakukan dengan sebenarnya, bukan dengan setengah hati. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan semua etentitas kualitas yang ada dalam organisasi.²⁵ Dengan begitu, kualitas pendidikan saat ini tidak akan selemah ini dan mampu bersaing dengan negara lain. *Total Quality Management* memperkenalkan pengembangan proses, produk, dan pelayanan sebuah organisasi secara sistematis dan berkesinambungan. Pendekatan ini berusaha untuk melibatkan semua pihak terkait dan memastikan bahwa pengalaman dan ide-ide mereka memiliki sumbangan dalam pengembangan mutu.²⁶

Total Quality Management mempunyai empat prinsip, diantaranya yaitu:

a. Kepuasan pelanggan

Kualitas dalam *Total Quality Management* tidak hanya bermakna kesesuaian dengan spesifikasi-spesifikasi tertentu, akan tetapi juga ditentukan oleh pelanggan, baik pelanggan internal

²⁵ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah...*, hlm. 347.

²⁶ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2011), hlm. 59.

maupun eksternal.²⁷ Dalam *Total Quality Management* sekolah dipahami sebagai Unit Layanan Jasa, yakni pelayanan pembelajaran. Sebagai unit layanan jasa yang dilayani sekolah (pelanggan sekolah) adalah: 1) pelanggan internal yang meliputi: guru, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi, 2) pelanggan eksternal yaitu: pelanggan primer (siswa), pelanggan sekunder (orang tua, pemerintah dan masyarakat), pelanggan tersier (pemakai atau penerima lulusan baik di perguruan tinggi maupun dunia usaha).²⁸ Kebutuhan pelanggan diusahakan untuk dipuaskan dalam segala aspek, termasuk harga, keamanan dan ketetapan waktu. Kualitas yang dihasilkan suatu perusahaan sama dengan nilai yang diberikan dalam rangka peningkatan kualitas hidup pelanggan, semakin tinggi nilai yang diberikan semakin besar pula kepuasan pelanggan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan atau *Total Quality Management* adalah “semua pelanggan harus dipuaskan”.²⁹

b. Respek terhadap setiap orang

Orang yang ada di organisasi dipandang sebagai sumber daya organisasi yang paling bernilai, dan dipandang sebagai aset organisasi. Oleh karena itu, setiap orang dalam organisasi

²⁷Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 14

²⁸Sri Minarti, *Manajemen Sekolah...*, hlm. 341.

²⁹ Agus Wibowo, “Total Quality Manajemen di Sekolah”, *Sekolah Manajemen Pendidikan “Bermanajemen dalam Pendidikan: Upaya Tenaga Kependidikan yang Berkualitas BEM J KI*, Sabtu-Minggu, 14-15 April 2012, hlm. 3.

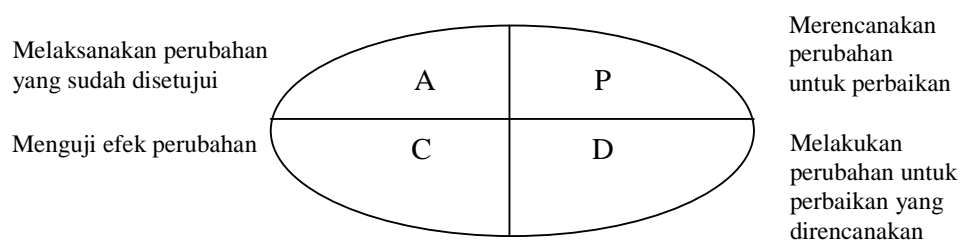
diperlakukan dengan baik dan diberi kesempatan untuk terlibat dan berpartisipasi, berkarier serta berprestasi dalam tim pengambil keputusan.³⁰

c. Manajemen berdasarkan fakta

Setiap keputusan selalu didasarkan pada data, bukan sekedar pada perasaan (*feeling*).³¹ Ada dua konsep yang berkaitan dengan hal ini: (a) prioritasasi, yakni suatu konsep bahwa perbaikan tidak dapat dilakukan pada semua aspek pada saat yang bersamaan, mengingat keterbatasan sumber daya yang ada. Dengan menggunakan data, manajemen dan tim dalam organisasi dapat memfokuskan usahanya pada situasi tertentu, (b) variasi atau variabilitas kinerja manusia.³²

d. Perbaikan berkesinambungan

Setiap perusahaan perlu melakukan proses sistematis dalam melaksanakan perbaikan berkesinambungan. Konsep yang berlaku adalah siklus PDCA (*plan-do-check-act*). Siklus PDCA ditunjukkan oleh gambar berikut³³:



³⁰Ibid, hlm. 3.

³¹Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Management*, hlm. 14

³²Agus Wibowo, *Total Quality Manajemen di Sekolah*, hlm.3.

³³Rudy Prihantoro, *Konsep Pengendalian Mutu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4-5.

Siklus ini berputar secara terus menerus dengan diselingi oleh siklus *Standardize-Do-Check-Act* (SDCA) di antaranya. Dalam langkah Standar (*Standarize*) pada siklus ini, segala prosedur baru yang telah diputuskan pada langkah tindak dalam siklus PDCA sebelumnya disahkan menjadi pedoman yang wajib dipenuhi.³⁴

Siklus *Standardize-Do-Check-Act* (SDCA) merupakan model paling populer dalam menetapkan dan menstabilkan suatu proses. Suatu proses perlu distabilkan melalui standardisasi untuk dapat lebih mudah diukur, diprediksi, dan dikendalikan. Suatu peningkatan (*improvement*) tidak dapat dilakukan terhadap suatu proses yang tidak stabil. Sesuai dengan istilahnya, terdapat 4 langkah proses yaitu³⁵:

- 1) *Standardize*, mengacu pada dokumentasi prosedur operasional, persyaratan proses dan spesifikasi lainnya guna menjamin bahwa proses selalu dilakukan sesuai standar yang ditetapkan.
- 2) *Do*, mengacu pada kesesuaian terhadap standar yang ditetapkan.
- 3) *Check*, merupakan tahap verifikasi apakah kesesuaian terhadap standar terjadi dalam proses yang stabil.
- 4) *Act*, merupakan respon terhadap efek/akibat yang muncul dari penerapan standar tersebut.

³⁴ Arifira, *Filsafat Kaizen*, <http://ariffira.wordpress.com/2013/02/05/filsafat-kaizen/>, 1 April 2013, 08.00 WIB

³⁵ <http://mnovessro.weebly.com/2/post/2009/12/sekilas-tqm-dan-pdca.html>, 1 April 2013, 08.00 WIB

Siklus SDCA menerapkan standarisasi guna mencapai kestabilan proses, sedangkan PDCA menerapkan perubahan guna meningkatkannya. SDCA berakitan dengan fungsi pemeliharaan, sedangkan PDCA merujuk pada fungsi perbaikan. Dua hal inilah yang menjadi tanggung jawab utama manajemen.

Sebagai suatu sistem manajemen, *Total Quality Management* mempunyai unsur-unsur, diantaranya³⁶, yaitu:

a. Fokus pada pelanggan

Pelanggan internal maupun pelanggan eksternal dalam *Total Quality Management* merupakan *driver*. Pelanggan internal berperan besar dalam menentukan kualitas manusia, proses, dan lingkungan yang berhubungan dengan produk dan jasa, sedangkan pelanggan eksternal menentukan kualitas produk atau jasa yang disampaikan mereka.

b. Obsesi terhadap kualitas

Dalam sebuah organisasi, harus terobsesi untuk memenuhi atau melebihi kualitas yang telah ditetapkan. Ini berarti semua karyawan pada setiap level berusaha melaksanakan pekerjaan berdasarkan perspektif “Bagaimana kita dapat melakukan dengan baik?”. Bila suatu organisasi terobsesi dengan kualitas, maka berlaku prinsip ‘*good enough is never good enough*’.

³⁶ Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Management*, hlm. 15-18.

c. Pendekatan ilmiah

Pendekatan ilmiah sangat diperlukan dalam penerapan *Total Quality Management*, terutama untuk mendesain pekerjaan dan dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang telah didesain. Dengan begitu, data lapangan menjadi sangat diperlukan guna menyusun patok duga, memantau prestasi, dan melaksanakan perbaikan.

d. Komitmen jangka panjang

Komitmen jangka panjang sangat penting untuk mengadakan perubahan budaya dengan tujuan agar penerapan *Total Quality Management* dapat berjalan dengan sukses. Konsep *Total Quality Management* tidak hanya memberikan kepuasan atau keberhasilan sesaat, akan tetapi harus ada konsep jangka panjang.

e. Kerja sama

Suatu organisasi yang menerapkan *Total Quality Management*, kerja sama tim, kemitraan maupun hubungan dijalin dan dibina, baik antar karyawan maupun dengan lembaga-lembaga pemerintah, dan masyarakat sekitarnya. Konsep *Total Quality Management* tidak akan terpisah dari jalinan kerjasama di setiap elemen dalam penelitian ini

madrasah melakukan kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikannya.

f. Perbaikan sistem secara berkesinambungan

Setiap produk atau jasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan proses-proses di dalam suatu sistem atau lingkungan. Oleh karena itu, sistem yang ada perlu diperbaiki secara terus menerus supaya kualitas yang dihasilkan dapat meningkat.

g. Pendidikan dan pelatihan

Suatu organisasi yang menerapkan *Total Quality Management* beranggapan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan faktor yang fundamental. Setiap orang diharapkan dan didorong untuk terus belajar. Dalam hal ini berlaku prinsip bahwa belajar merupakan proses yang tidak ada akhirnya dan tidak mengenal batas usia. Dengan belajar, setiap orang dalam perusahaan dapat meningkatkan keterampilan teknis dan keahlian profesionalnya.

h. Kebebasan yang terkendali

Keterlibatan dan pemberdayaan karyawan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah merupakan unsur yang sangat penting. Karena unsur tersebut dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab karyawan terhadap keputusan yang telah dibuat. Kebebasan yang timbul

karena keterlibatan dan pemberdayaan merupakan hasil dari pengendalian yang terencana dan terlaksana dengan baik. Pengendalian tersebut dilakukan terhadap metode-metode pelaksanaan setiap proses tertentu. Dalam hal ini karyawan melakukan standarisasi proses dan berusaha mencari cara untuk meyakinkan setiap orang agar bersedia mengikuti prosedur standar tersebut.

i. Kesatuan tujuan

Organisasi harus memiliki kesatuan tujuan apabila menginginkan *Total Quality Management* yang diterapkan dapat berjalan dengan baik. Dengan kesatuan tujuan dan pemahaman yang sama maka konsep yang direncanakan akan berjalan dengan baik.

j. Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan

Keterlibatan dan pemberdayaan karyawan merupakan hal yang penting dalam penerapan *Total Quality Management*. Usaha untuk melibatkan karyawan membawa dua manfaat utama, yaitu pertama, akan meningkatkan kemungkinan hasil keputusan yang baik, terencana yang lebih baik atau perbaikan yang lebih efektif karena mencakup pandangan dan pemikiran dari pihak-pihak yang langsung berhubungan dengan situasi kerja. Kedua, keterlibatan karyawan akan meningkatkan rasa

memiliki dan tanggung jawab atas keputusan dengan melibatkan orang-orang yang harus melaksanakannya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.³⁷ Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.³⁸ Dalam suatu penelitian, hal-hal yang perlu dijelaskan meliputi: jenis penelitian, penentuan subjek penelitian, metode pengumpulan data, triangulasi data, dan metode analisis data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan

³⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 9.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 3.

penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi.³⁹

2. Metode Penentuan Subjek

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.⁴⁰ Adapun yang dijadikan subyek penelitian di MI Ma'arif Patalan Bantul adalah:

- a. Kepala madrasah : Muhammad Fuad, S. Pd. SD
- b. Seksi kurikulum : Suroto, S.Pd.I
- c. Seksi kesiswaan : Choirudin, S.Ag
- d. Seksi sarana dan prasarana : Ristina Noviandari, S.Si
- e. Seksi humas : Aslih Rohmanudin S.Pd.I
- f. Komite madrasah : Warsun Nurcholis
- g. Dokumetasi

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan, adapun metode pengumpulan data antara lain:

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap,

³⁹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 40.

sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, dalam penelitian sosial.⁴¹

Dalam metode ini peneliti mengambil data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul. Data yang diambil adalah biografi tentang Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul untuk mengetahui latar belakang Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan itu sendiri, data guru, karyawan, siswa, sarana prasarana, akreditasi, Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kerja Tahunan (RKJ), tata tertib, dan visi misi.

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴² Metode pengumpulan data ini digunakan untuk melihat keadaan fisik MI Ma'arif Patalan seperti keadaan Sarana dan Prasarana, letak geografis.

c. Wawancara Mendalam (*Indepth Interviews*)

Wawancara mendalam dapat dikatakan wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman yang

⁴¹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 158.

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 220.

digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴³ Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, keterangan secara lisan dari nara sumber melalui dialog langsung sehingga memperoleh data berupa pola perencanaan mutu, penerapan kebijakan mutu, pengendalian mutu, dan upaya yang dilakukan madrasah dalam perbaikan mutu di MI Maa'arif Patalan Bantul Yogyakarta.

4. Trianggulasi Data

Trianggulasi data merupakan salah satu cara untuk mengecek keabsahan atau kebenaran data dan penafsirannya.⁴⁴ Peneliti akan membandingkan atau mengecek balik dengan sesuatu yang berbeda dengan melakukan pengecekan terhadap hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan lagi dengan hasil dokumentasi.

G. Metode Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁴⁵ Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman yaitu aktifitas dalam analisis data kualitatif

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 320.

⁴⁴ Pedoman Penulisan Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Trabiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hlm. 13.

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 248.

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁶ Adapun langkah-langkah dalam analisis yaitu:

- a. Pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, observasi.
- b. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁴⁷
- c. Penyajian data yaitu pengumpulan semua data dan menganalisis sehingga diperoleh data pengelolaan madrasah.
- d. Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan dari data-data penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang pasti.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, sebelumnya diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan pembimbing, halaman persetujuan konsultasi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak. Adapun pembagian kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang menggambarkan seluruh isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 337.

⁴⁷ Matthew B Miles & A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, metode analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II pembahasan mengenai Manajemen Mutu Terpadu SD/MI yang meliputi konsep manajemen mutu terpadu SD/MI, landasan regulasi SD/MI, sistem penjaminan mutu internal dan eksternal.

Bab III Gambaran Umum MI Ma'arif Patalan Bantul Yogyakarta, yang berisi tentang letak geografis, sejarah perkembangan madrasah, visi misi, dasar tujuan, tata tertib, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

Bab IV pembahasan mengenai Pengelolaan Madrasah dalam Perspektif *Total Quality Management* di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul Yogyakarta yang meliputi pola perencanaan mutu, penerapan kebijakan mutu, pengendalian mutu dan upaya yang dilakukan madrasah untuk perbaikan mutu di MI Ma'arif Patalan Bantul.

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan dan analisis tentang pengelolaan madrasah dalam perspektif *Total Quality Management* di MI Ma'arif Patalan Bantul dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola perencanaan

Perencanaan di MI Ma'arif Patalan dilaksanakan dalam rapat penyusunan program madrasah. Rapat penyusunan program madrasah dilaksanakan satu tahun sekali. Rapat penyusunan program ini yang akhirnya merumuskan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). Setelah menyusun RKJM MI Ma'arif Patalan mengimplementasikannya melalui Rencana Kerja Tahunan (RKT). Semua perencanaan di MI Ma'arif Patalan melibatkan komite, kepala madrasah dan guru yang diberi tanggung jawab oleh kepala madrasah dalam hal kedelapan standar pendidikan di MI Ma'arif Patalan. Pada setiap evaluasi maupun melakukan perencanaan di MI Ma'arif Patalan selalu melibatkan komite untuk lebih mengetahui apa yang diinginkan oleh masyarakat, karena komite merupakan tempat untuk menyalurkan aspirasi masyarakat yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pihak madrasah.

2. Penerapan kebijakan mutu

Penerapan perencanaan yang telah direncanakan pada RKJM dimulai pada tahun 2010, dan pada setiap tahunnya di implementasikan pada RKT yang disyahkan pada setiap awal tahun pembelajaran oleh kepala madrasah. Penerapan kebijakan mutu di MI Ma'arif Patalan meliputi:

- a. Sikap kedisiplinan, senyum, salam dan sapa
- b. Hafalan surat unggulan, juz'amma dan infaq
- c. Penerapan kompetensi kelulusan
- d. Peningkatan prestasi siswa yang meliputi olimpiade MIPA sampai tingkat provinsi, peningkatan UN, UAM BN masuk lima besar tingkat provinsi
- e. Menjadi madrasah favorite
- f. Penerapan kebijakan tenaga pendidik
- g. Sarana dan prasarana yang meliputi memperluas lahan madrasah, mengadakan sirkulasi ruang perpustakaan dan kelas, menambah alat transportasi
- h. Kebijakan mengenai biaya pendidikan

3. Pengendalian mutu pendidikan di MI Ma'arif meliputi:

- a. Sidak yang dilakukan oleh kepala madrasah dan guru MI Ma'arif Patalan yang bertujuan untuk memantau kegiatan kelompok belajar yang dilaksanakan di rumah siswa sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- b. Supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah yang bertujuan untuk memantau guru yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - c. Monitoring dilakukan oleh pengawas madrasah terhadap MI Ma'arif Patalan pada hari dan tanggal yang tidak terjadwal dengan pasti yang lebih bersifat mendadak.
 - d. Evaluasi yang dilakukan oleh segenap warga madrasah yang meliputi kepala madrasah, guru, karyawan serta komite madrasah. Evaluasi dilakukan setiap satu semester.
4. Upaya yang dilakukan oleh madrasah untuk perbaikan Mutu di MI Ma'arif Patalan Bantul meliputi:
- a. Pengkajian kurikulum.
 - b. Perbaikan administrasi.
 - c. Penambahan sarana dan prasarana.
 - d. Peningkatan kompetensi guru.

B. Saran

1. Kepada MI Ma'arif Patalan Bantul
 - a. Pihak madrasah sebaiknya lebih tertib secara administrasi agar administrasi di MI Ma'arif Patalan lebih baik lagi.
 - b. Madrasah melakukan kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait agar mutu pendidikan di MI Ma'arif Patalan lebih maju lagi.

2. Kepada guru
 - a. Guru lebih kreatif, inovatif dan inspiratif agar pendidikan di MI Ma'arif Patalan lebih berjalan dengan lebih baik.
 - b. Lebih memanfaatkan media-media pembelajaran dan meningkatkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
 - c. Untuk lebih melengkapi kelengkapan pembelajaran seperti silabus dan RPP.
3. Kepada siswa
 - a. Lebih membenahi dan meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Lebih meningkatkan kedisiplinan.
 - c. Jadikan sekolah menjadi tempat untuk belajar, bermain dan mengembangkan diri untuk lebih meningkatkan kualitas diri.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'Alamin, dengan izin dan kesempatan yang telah diberikan Allah SWT, juga atas dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini mampu penulis selesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan pemerhati pendidikan sebagai masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berhadap dan berdoa semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi para pembaca, pecinta ilmu, dan

dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan khususnya dalam pengembangan mutu pendidikan di madrasah, dan menjadikan pendidikan di madrasah semakin maju. *Amin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, "Total Quality Manajemen di Sekolah", *Sekolah Manajemen Pendidikan "Bermanajemen dalam Pendidikan: Upaya Tenaga Kependidikan yang Berkualitas BEM J KI*, Sabtu-Minggu, 14-15 April 2012
- Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012
- Arifira, *Filsafat Kaizen*, <http://ariffira.wordpress.com/2013/02/05/filsafat-kaizen/>, 1 April 2013, 08.00pm
- B Miles, Matthew & A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Depag, Ditjen Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Integrasi Life Skills Dalam Pembelajaran di Madrasah Aliyah*, Jakarta: 2005
- E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003
- Haidar Putra Daulay, *Historisitas dan Eksistensi Pesantren Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2001
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- <http://mnovessro.weebly.com/2/post/2009/12/sekilas-tqm-dan-pdca.html> , 1 April 2013, 08.00pm
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008

- Jajang Fathurrohman, “*Manajemen Strategik Pengelolaan Madrasah Diniyah Masjid Al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman Yogyakarta periode 2009-2011*”. Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- M Jamroh Latief, *Standar Nasional Pendidikan di Indonesia (Implikasinya terhadap Pendidikan Islam)*, Makalah yang dipresentasikan dalam Forum Program Diskusi Ilmiah Dosen Tetap UIN Sunan Kalijaga Tahun ke-28 Tahun Akademik 2005/2006, 20 Januari 2006
- Malik Fadjar, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, Jakarta: LP3NI, 1998
- Muhammad Zainul Muharam, “*Total Quality Management Dalam Pendidikan Islam (Kajian Tentang Signifikansi Penerapan TQM Dalam PBM PAI Di SMU)*”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Nana Syaodih, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip. Dan Instrumen)*, Bandung: PT Refika Aditama, 2008
- Nunun Khotami, “*Pandangan Masyarakat terhadap Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula di Desa Srimartani*”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003
- Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2011
- Pedoman Penulisan Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Trabiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Rudy Prihantoro, *Konsep Pengendalian Mutu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Sallis, Edward, *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan* (Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi. Terjemahan), Yogyakarta: IRCiSoD, 2012

- Sobri, Asep Jihad & Charul Rochman, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009
- Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Syafarudin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua* Jakarta : Balai Pustaka. 1994
- Umi Hanik, *Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Peningkatan Pendidikan*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2011
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi adalah:

1. Gambaran umum MI Ma'arif Patalan Bantul
2. Struktur organisasi MI Ma'arif Patalan Bantul
3. Dasar tujuan
4. Visi misi
5. Tata tertib
6. Data siswa, guru dan karyawan MI Ma'arif Patalan
7. Data sarana dan prasarana
8. RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah)
9. RKJ (Rencana Kerja Tahunan)

B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis
2. Keadaan sarana dan prasarana

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala madrasah
 - a. Seperti apa pola perencanaan mutu di MI Ma'arif Patalan?
 - b. Bagaimana penerapan kebijakan mutu di MI Ma'arif Patalan?
 - c. Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam penerapan kebijakan mutu di MI Ma'arif Patalan?
 - d. Seperti apa pengendalian mutu di MI Ma'arif Patalan Bantul?

- e. Upaya apa saja yang dilakukan madrasah dalam memperbaiki atau meningkatkan mutu MI Ma'arif Patalan?

2. Seksi kurikulum

- a. Bagaimana peran seksi kurikulum dalam pengelolaan madrasah?
- b. Bagaimana kurikulum yang diterapkan di MI Ma'arif Patalan?
- c. Bagaimana proses pembelajaran di MI Ma'arif Patalan?
- d. Apakah semua guru di MI Ma'arif Patalan membuat silabus dan RPP sebagai pedoman proses pembelajaran?
- e. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas?
- f. Berapa kriteria ketuntasan minimal di MI Ma'arif Patalan?

3. Seksi kesiswaan

- a. Bagaimana peran seksi kesiswaan dalam pengelolaan madrasah?
- b. Usaha apa saja yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan tingkat kelulusan siswa?
- c. Seperti apa bimbingan yang diberikan madrasah kepada siswa di MI Ma'arif Patalan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa?
- d. Kegiatan apa saja yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan keterampilan siswa di MI Ma'arif Patalan?

4. Seksi sarana dan prasarana

- a. Bagaimana peran seksi sarana dan prasarana dalam pengelolaan madrasah?

- b. Bagaiman usaha yang dilakukan madrasah untuk memenuhi sarana dan prasarana dan apa saja faktor penghambatnya?

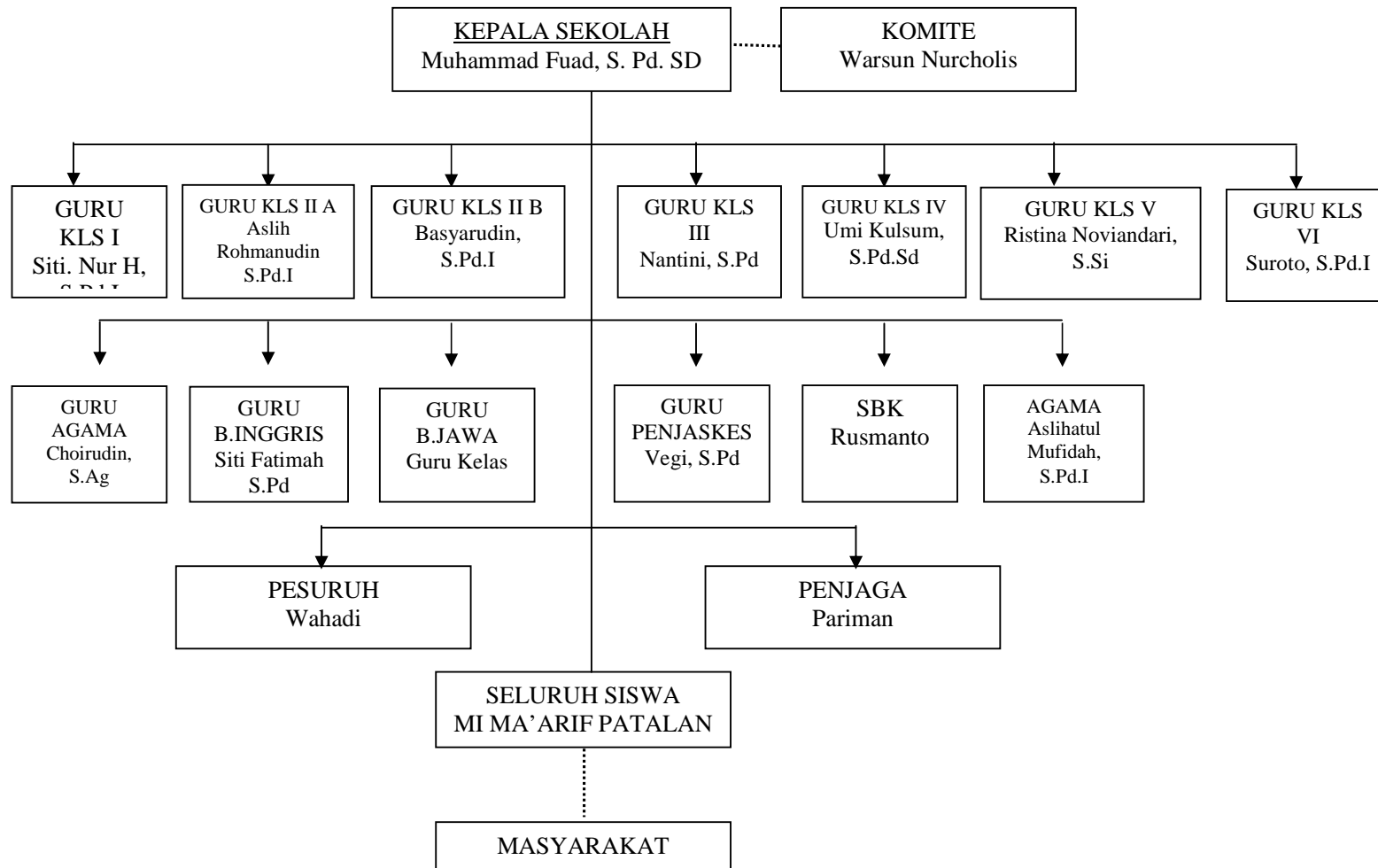
5. Seksi humas

- a. Bagaiman peran seksi humas dalam pengelolaan madrasah?
- b. Upaya apa saja yang dilakukan madrasah untuk menjalin hubungan dengan masyarakat dengan baik?
- c. Apakah ada kendala dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat?

6. Komite madrasah

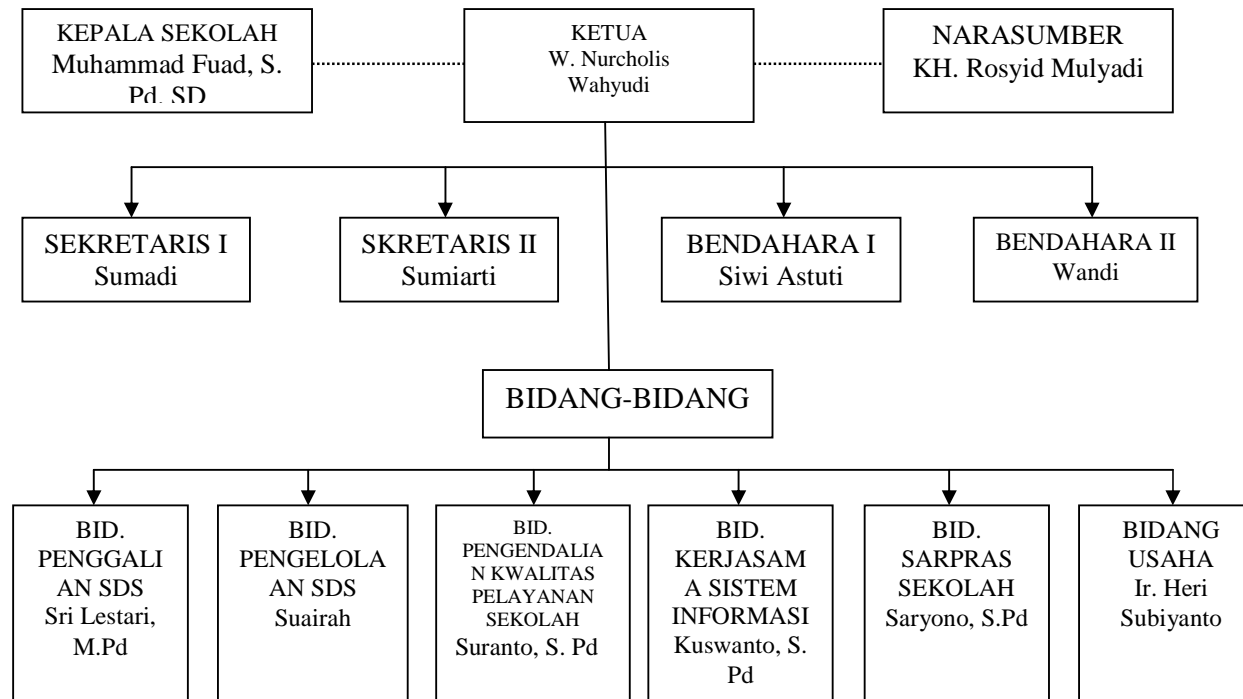
- a. Bagaiman peran komite madrasah dalam pengelolaan madrasah?
- b. Usaha apa saja yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Ma'arif Patalan? Apakah ada hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan?

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



TABEL II

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH



TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan tetap	3
2	GTY	3
3	Guru Honorer	
4	Guru tidak tetap	9
Tenaga Kependidikan		
1	PTT	1

NO	NAMA	GELAR	ALAMAT	STATUS KEPEGAWAIAN	TEMPAT TUGAS (sesuai NUPTK)		MATA PELAJARAN UTAMA	
					NAMA Madrasah/Sekolah	N/S	MAPEL	JPL
1	MUHAMMAD FUAD	S. PD, SD			MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	GURU KELAS	
2	NANTINI	S.PD	PATALAN,JETIS BANTUL	PNS NON KEMENAG	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	GURU KELAS	24
3	BASYARUDIN	S.PD.I	KARANG KULON WUKIRSARI.IMOGIRI	PNS KEMENAG	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	GURU KELAS	24
4	SITI NUR HASANAH	S.PD.I	NGUPIT PATALAN, JETIS	PNS KEMENAG	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	GURU KELAS	24
5	SUROTO	S.PD.I	SAWAHAN,SUMBERAGUNG,JETIS	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	GURU KELAS	24

6	CHOIRUDIN	S.AG	SUREN KULON,CANDEN,JETIS,BANTUL	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	GURU KELAS	24
7	ASLIKH R	S.PD.I	KARANG KULON WUKIRSARI.IMOGIRI	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	GURU KELAS	24
8	RUSMANTO		KETANDAN ,PATALAN,JETIS,BANTUL	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	SBK	6
9	MARGIYATI	SPT	SERAYU, CANDEN JETIS	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	IPA	8
10	UMMI KULSUM	S.PD.SD	PATRAN, CANDEN, JETIS BANTUL	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	IPA,MTK,Bhs.Indo	24
11	MUSINAH	A.MD	BOBOK, PATALAN,JETIS	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	TIK	6
12	RISTINA N	S.SI	CANGAPAN,PATALAN,JETIS,BANTUL	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	MATEMATIKA	10
13	VEGHI HENGGAR P	S.PD	SITEN,SUMBER MULYO BAMBANG LIPUR	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	PENJAS	20
14	ASLIKHATUL M	S.PD.I	PUNDONG, PUNDONG BANTUL	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	AGAMA	6

KEADAAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF PATALAN

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
	JS	JR	JS	JR	JS	JR	JS	JR	JS	JR	JS	JR	JS	JR
2009/2010	22	1	24	1	21	1	18	1	16	1	13	1	114	6
2010/2011	23	1	21	1	23	1	22	1	21	1	13	1	123	6
2011/2012	30	1	24	1	21	1	25	1	20	1	19	1	139	6
2012/2013	29	1	33	2	20	1	21	1	25	1	18	1	146	7

NAMA-NAMA SISWA – SISWI MADRASAH IBTIDAIYAH PATALAN TAHUN AJARAN 2012/2013

NAMA MADRASAH : MI MA'ARIF PATALAN
 STATUS MADRASAH : SWASTA
 ALAMAT MADRASAH : KATEGAN PATALAN JETIS BANTUL
 KECAMATAN : JETIS
 KAB.KOTA : BANTUL
 PROVINSI : DIY

RATA-RATA IURAN SISWA TIAP BULAN :
 RATA-RATA NILAI UN/UAS : 24,37
 JUMLAH SISWA : PEREMPUAN : 63 LAKI-LAKI : 85

No	Nama Siswa	Kelas	Nama Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Alamat Orang Tua
1	DIMAS EKA AFRIANSYAH	I	Basuki	Buruh Tidak Tetap	Boto Patalan Jetis Bantul
2	SURANI	I	Tujiyo	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Kepuh Canden Jetis Bantul
3	ALFINDA KURNIA	I	Marjiman	Buruh Tidak Tetap	Jayan,canden,jetis,Bantul
4	ANAS SAIFULLAH	I	-	Buruh Tidak Tetap	Jayan,canden,jetis,bantul
5	PINGKAN DEANADA TISTA	I	Sutrisno	Buruh Tidak Tetap	Jayan,canden,jetis,bantul
6	SHINTA RAHMA PUTRI	I	Rohgiyanto	Buruh Tidak Tetap	Wonolopo ,canden,jetis,Bantul
7	MUHAMMAD AZIZ AZ-ZAKY	I	Samuji	Buruh Tidak Tetap	Seriut,Palbapang,Bantul
8	MUH.RAIHAN	I	M.saifullah	Buruh Tidak Tetap	Srayu,Canden,Bantul
9	ANNAWA RAHMA TUNAZIHAH HIDA	I	Rosyid	Buruh Tidak Tetap	Sulang Kidul,Patalan<jetis,Bantul
10	DIFFA RIDLO FADHILAH	I	Abdul rokhim	Buruh Tidak Tetap	Sulang Kidul,Patalan<jetis,Bantul
11	ARYA ZAHRA SAPUTYRA	I	Suranto	Buruh Tidak Tetap	Pepen,canden,jetis,bantl
12	RAHMAT SOLIKHIN	I	Wardoyo	Buruh Tidak Tetap	Jogahan,canden,jetis,bantul
13	DITA INDRIFIA	I	Ngadilah	Buruh Tidak Tetap	Kategan,paalan,jetis,bantl
14	TIYAS AYU AFRIA	I	Surajiman	Buruh Tidak Tetap	Kategan,paalan,jetis,bantl
15	LINDA MARSHANDA	I	Sumirah	Buruh Tidak Tetap	Grudo,panjang rejo

16	FERDI PURNAMA DEWA	I	Tri cahyo	Buruh Tidak Tetap	Ketandan patalan
17	ALI AZIZ ZANUAR WIDIANTO	I	Sih mawardi	Buruh Tidak Tetap	Boto paalan
18	EVI DWI INDRIARTI	I	Paijan	Buruh Tidak Tetap	Kategan,patalan
19	FAHRULLATIF ARRUZIQUI	I	Sumadi	Buruh Tidak Tetap	Ketandan patalan
20	UMMI FIYATUNAH	I	Tumijan	Buruh Tidak Tetap	Gadungan pasar canden jetis,bantul
21	IRFAN AZKABILLAH AL-MUSTOFA	I	Slamet eko	PNS	Kiringan,caden,bantul
22	LATIF TOHARI	I	Sudarno	PNS	Gerselo,patalan,jetis bantul
23	MELINDA ARBIYANTI	I	Bilal	Buruh Tidak Tetap	Suren kulon,canden
24	BELINDA ISFANTI	I	Sagiyo	Buruh Tidak Tetap	Gadungan kepuh,canden,jetis
25	MUHAMMAD ABDUL AZIZ	I	Mujjo	Buruh Tidak Tetap	Ketandan,patalan
26	ALINA CARLOTTA	I	Pamuji	PNS	Boto,patalan
27	RIRIS ZUBAIDAH	I	Sugeng	Buruh Tidak Tetap	Kategan patalan
28	ARBIAN KHOIRUDIN	I	Tumijo	Buruh Tidak Tetap	Kiringan,patalan,jetis
29	AL YULIANA IKA SARI	I	Budiono	Buruh Tidak Tetap	Gadungan kepuh'
30	SALIM NUR HIDAYAT	II	Parjiyo	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar,Canden Jetis Btl
31	TRI ALAMSYAH	II	Budiman	Buruh Tidak Tetap	Panti A Nurusulton Samalo Ptl Jts Btl
32	DIKY NUR ROHMAN	II	Sulaiman	Buruh Tidak Tetap	Bendono Canden Jetis Btl
33	MASASI ADIANANTO	II	Sukijan	Buruh Tidak Tetap	Boto Patalan Jetis Bantul
34	SHAZARI SAHAD	II	Astadi	Buruh Tidak Tetap	Jetis Patalan Jetis Bantul
35	APRILIA SURYA PUTRANTO	II	Kuswantara	Buruh Tidak Tetap	Boto Patalan Jetis Bantul
36	ABDUL MAJID	II	-	-	-
37	SIGIT GUNAWAN	II	Mujiyono	Buruh Tidak Tetap	Ketandan Patalan Jetis Bantul
38	PRANATA ADI LEGOWO	II	Parjo	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul
39	RIZQI KHOIRUL FAJRI	II	Rokhmad	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul
40	ERIC ADITYA KURNIAWAN	II	Supinggir	Buruh Tidak Tetap	Bobok Patalan Jetis Bantul
41	IVAN RAHULIANSYAH	II	Pardi	Buruh Tidak Tetap	Katandan Patalan Jetis Bantul
42	IRFAN RISNADI	II	Jumadi	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul
43	ADHITYA RIFKI FAZLY	II	Hariri	Buruh Tidak Tetap	Katandan Patalan Jetis Bantul
44	MUHAMAD ILHAM	II	Mujiman	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul

	KURNIAWAN				
45	LAILA VIVIATUL AZIZAH	II	Jundan	Buruh Tidak Tetap	Wonolopo Canden Jetis Bantul
46	DWI SEPTI MAULIANA	II	Sumaryadi	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul
47	TRI SEPTI MAULIANI	II	Sumaryadi	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul
48	FADILA NUR'AINI	II	Fatimah	Buruh Tidak Tetap	Sulang Kidul Patalan Jetis Bantul
49	ANUGRAH ASEP NUGRAHA	II	-	-	Amalo.patalan,jetis,bantul
50	ALIFATUN NURIZZAYANTI	II	Sarjono	Buruh Tidak Tetap	Boto Patalan Jetis Bantul
51	BEKTI WAHYUNI	II	Ashari	Buruh Tidak Tetap	Jiwan Canden Jetis Bantul
52	RIMA INDRI UTAMI	II	Rima Indri Utami	Buruh Tidak Tetap	Bobok Patalan Jetis Bantul
53	VIKA WAHYU FEBRIANI	II	Purnomo	Buruh Tidak Tetap	Jetis.Jetis Bantul.
54	ARFAN RAUF. S	II	Samijo	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
55	BINTANG NANDIFA.A	II	Maryono	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul
56	AKBAR ZAQI.F.	II	Mutofik	PNS	Jetis.Jetis Bantul.
57	DAMAR V.	II	Indra Purwanto	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul
58	LATIFAH.N.F	II	Suranta	PNS	Sulang kidul,Patalan,Jetis,Bantul
59	AGUSTINO	II	-	Buruh Tidak Tetap	Samolo.patalan,jetis,Bantul
60	AGUS GUNAWAN	II	-	Buruh Tidak Tetap	Wonolopo,canden,jetis,bantul
61	AHMAD FAIZAL	II	Heri Sigit Nugroho	Buruh Tidak Tetap	jetis,Patalan,jetis,bantul
62	ALFI KHOIRUNNISA	III	Marwah Ditanto	Buruh Tidak Tetap	Ketandan,Patalan,Jetis Bantul
63	ANANG MA'RUF	III	Sudarno	PNS	Gerselo,Patalan,JetisBantul
64	ASHIH SAHNAN UMayA	III	Suwandi	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar ,Patalan, Jetis, Bantul
65	AQMAL HIDAYAT	III	Biman	Buruh Tidak Tetap	Dukuh Kategan,Patalan,Jetis,Bantul
66	RISKI SEPTIAWAN WULANDARI	III	Maryono	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan,Jetis ,Bantul
67	ERIKA RAHMAWATI	III	Walidi Suryono	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan,Jetis ,Bantul
68	KHOIRI ARIF HALIMUDIN	III	Giman	Buruh Tidak Tetap	Ketandan,Patalan,Jetis Bantul
69	MUHAMMAD IKHAN	III	Slamet Riyono	Buruh Tidak Tetap	Banjardowo,Patalan,Jetis,Bantul
70	MUKHAMMAD PANJI FATAHILLAH	III	Miftahudin	Buruh Tidak Tetap	Patran, Canden,Jetis,Bantul
71	NISFU ACHMAD ROJABA	III	Syakbani	Buruh Tidak Tetap	Banjardowo,Patalan,Jetis,Bantul
72	NUR RAHMAT SHOLIHIN	III	Moch.gunawan	Buruh Tidak Tetap	Bendungan Canden Jetis Bantul

73	RIZKY RANGGA SAPUTRA	III	Heri Purwanto	Buruh Tidak Tetap	Ketandan,Patalan,Jetis Bantul
74	VANEHSA ARDIANI	III	Pardi	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Kepuh,Patalan,Jetis,Bantul
75	INDRAWAN	III	Paino	Buruh Tidak Tetap	Tangkil, Pundong,bantul
76	IVAN FATURRAHIM	III	Sudarman	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Kepuh,Canden,Jetis,Bantul
77	TYAS DWI SAPUTRI	III	Mulyadi	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
78	SERLITA ADINDA RAMADHANI	III	Pardiono	-Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan,jetis,bantul
79	RIDLO NUR FAUZAN	III	Suryadi	Buruh Tidak Tetap	Boto,Patalan,Bantul
80	UMMI NURUL JANNAH	III	Sakijan	Buruh Tidak Tetap	Sulang lor,patalan,bantul
81	HELMI SODIQIN	III	Mujiono	Buruh Tidak Tetap	Suren kulon, canden,bantul
82	RONI WIJAYANTO	IV	Widodo	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
83	FADHOLI NUR FINDA	IV	Juhari	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
84	ARINA HUSNAL KHOTIMAH	IV	M. wahyudi	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar ,Patalan, Jetis, Bantul
85	TRI YANTO	IV	Parijo	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
86	YULI SURYANI	IV	Krisna	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
87	RIZKY PANGESTI	IV	Jumadi	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
88	AHMAD GHOZALI	IV	Mujiyo	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
89	AHMAD ISNAWANTO	IV	Sediyo	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
90	ANGGA WAHYU JATI	IV	Sumarno	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
91	ANISA NUR AINI	IV	Markidjan	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
92	EVA YULIANA	IV	Sagiyo	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar ,Patalan, Jetis, Bantul
93	GITA YULI RAHMAWATI	IV	Cristianus Heritanto	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar ,Patalan, Jetis, Bantul
94	DANI SETIAWAN	IV	Jirat	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis bantul
95	INDRA MAULANA	IV	Wakijo	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
96	NAZIFAH SHAFWAN	IV	Aripin	Buruh Tidak Tetap	Wonolopo,Canden Jetis,Bantul
97	NUR TRI WAHYUNI	IV	Dede Samsuhadi	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
98	YASMIN ALMA SYALIMA	IV	D.Lukmanul Hakim	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
99	ZAHRA ISTIQOMAH	IV	Yatijan	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
100	RIFAN HERMAWAN	IV	Wahyudi	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
101	ELA DWI RAHAYU	IV	Guntoro	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
102	DIVA UMI LATIFAH	IV	Suwandi	Buruh Tidak Tetap	Suren kulon Canden jetis Bantul
103	AHMAD MA'RUF	V	Bahrudin	Buruh Tidak Tetap	Wonolopo,Canden Jetis,Bantul

104	DWI PRASETYO	V	Sugi	Buruh Tidak Tetap	Boto Patalan,Jetis,Bantul
105	M. ADKHA ZAENURI	V	Miftahudin	Buruh Tidak Tetap	Patran,Patalan,Jetis,Bantul
106	ANGGI PRIYANTO	V	Supriyanto	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
107	FAHMITA ARUM	V	Jarir	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
108	AKMAL DZUL NURAIN	V	Arifin	Buruh Tidak Tetap	Wonolopo,Canden Jetis,Bantul
109	AFIFAH AINUL MUNA	V	Sumadi	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
110	FAIZ BIMATARA	V	Agus Wastoro	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
111	RAHMAT NUR FAUZI	V	Parjiyo	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar ,Patalan, Jetis, Bantul
112	NANDA FATU RAHMAN	V	Supardiono	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
113	RANITA PUTRI F	V	Dakir Hadipranoto	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Kepuh, Canden,Jetis Bntul
114	INAYATUN MUSTAFIDA	V	Jalaludin	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar ,Patalan, Jetis, Bantul
115	YULI KISWANTO	V	Sarjono	Buruh Tidak Tetap	Kiringan,Canden,Jetis Bantul
116	ANNA FAHMI AMANAH	V	Sugiyanto	Buruh Tidak Tetap	Gerselo,Pataalan,Jetis,Bantul
117	ANGGIT DWI RISWANTO	V	Rajino	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Kepuh, Canden,Jetis Bantul
118	TEGAR RAMADHAN	V	Darsiyah	Buruh Tidak Tetap	Butuh,Patalan,Jetis,Bantul
119	SITI ROHAYANI	V	Paino	Buruh Tidak Tetap	Dukuh,Patalan,Jetis,Bantul.
120	ANA MISBAHUL KARIM	V	Syakbani	Buruh Tidak Tetap	Gardowo,patalan,Jetis,Bantul
121	BAGAS PRADISTA	V	-	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan,Jetis,Bantul
122	DWI YULIANTI	V	-	Buruh Tidak Tetap	Ketandan,Patalan jetis Bantul
123	HIDAYAT INDRO .P	V	Heri	Buruh Tidak Tetap	Jiwan,Canden
124	SUHARDIMAN	V	Dalimin	Buruh Tidak Tetap	Ketandan,Patalan,jetis,Bantul
125	M.HABIB.KH	V	Kuswanto.S.Pd	PNS	Patran,canden.jetis,bantul
126	TRI HARYADI	V	Mujilan	Buruh Tidak Tetap	Suren,canden.jetis,Bantul
127	PADMA DEWI RAMADANI	V	Sumirah	Buruh Tidak Tetap	Bayuran, Sewon,bantul
128	ARDHA FEBRIAN	VI	Nur juariyah	Buruh Tidak Tetap	Samalo.Patalan.Patalan,Bantul
129	RISKA DIAN PRATIWI	VI	-	-	Kategan,patalan,jetis,bantul
130	GALIH SIWI JATRA	VI	Dhani.P	Buruh Tidak Tetap	Suren ,canden,bantul
131	AZIZAH AZIFATUN.A	VI	Muh. Bajuri	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar ,Patalan, Jetis, Bantul
132	DENI SETIAWAN	VI	Sukardi	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
133	ERNA TRI SUSUILOWATI	VI	Sukiyono	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul

134	ERNITA DWI CAHYANI	VI	Sudarmanto	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Kepuh, Canden, Jetis Bantul
135	IS ROHMANTO	VI	Waringi (Alm)	Buruh Tidak Tetap	Kategan, Patalan, Jetis Bantul
136	REZA TANIA. W	VI	Yh. Rosul Joko B.	Buruh Tidak Tetap	Boto Patalan, Jetis, Bantul
137	ROSIDIANTO NUGROHO	VI	Giman	PNS	Banyudono, Canden, Jetis, Bantul.
138	SILFI HIDAYATUN NISA	VI	Suwandi	Buruh Tidak Tetap	Suren Kulon, Canden, Jetis, Bantul
139	YUSUF RAMADANI	VI	Jamhari (Alm)	Buruh Tidak Tetap	Kategan, Patalan, Jetis Bantul
140	TATIK DWI WAHYUNI	VI	Wardiman	Buruh Tidak Tetap	Kategan, Patalan, Jetis Bantul
141	NUR RAMADLAN	VI	Poniman	Buruh Tidak Tetap	Ketandan , Patalan, Jetis, Bantul
142	ALIFIA RESTU INTANI	VI	Parjiyanto	Buruh Tidak Tetap	Gowokan, Sewon, Bantul
143	ERWAN ADHA SYAPUTRA	VI	Markijan	Buruh Tidak Tetap	Boto Patalan, Jetis, Bantul
144	RIYAN SOFIANDI	VI	Daryono	Buruh Tidak Tetap	Pundong, Srihardono, Pundong Bantul
145	ADHAM HAFIDZ	VI	Widjiono S.H	PNS	Jogahan, canden, bantul
146	ARIFIN NURRAHMAD	VI	Pariman	Buruh Tidak Tetap	Ketandan, patalan, bantul

TABEL DATA SARANA DAN PRASARANA

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Jumlah Kondisi Baik	Jumlah Kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Ringan	Sedang	Berat
1	Ruang kelas	7	2	5		5	
2	Perpustakaan	-	-				
3	Ruang Laboratorium IPA	-	-				
4	Ruang Laboratorium Biologi	-	-				
5	Ruang Laboratorium Fisika	-	-				
6	Ruang Laboratorium Kimia	-	-				
7	Ruang Laboratorium komputer	1	1				
8	Ruang Laboratorium Bahasa	-	-				
9	Ruang pimpinan	-	-				
10	Ruang guru	1	1				
11	Ruang Tata Usaha	-	-				
12	Ruang Konseling	-	-				
13	Tempat Ibadah	1	-	1	1		
14	Ruang UKS	1	-	1	1		
15	Jamban	3		3		3	
16	Gudang	1	-	1		1	
17	Ruang sirkulasi						
18	Tempat olah raga	1	1	1		1	
19	Ruang OSIS	-	-				
20	Ruang lainnya	-	-				

CURICULUM VITAE

Nama : Halimatus Sya'diyah

Tempat /Tanggal Lahir : Bantul, 1 September 1990

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Mredo Kulon, Bangunharjo, Sewon, Bantul,
Yogyakarta

No Telp : 085725736556

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD N Jurug (1997-2003)
2. SMP : SMP Pembangunan Piyungan (2003-2006)
3. SMA : SMA N 1 Kalasan (2006-2009)
4. PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009-sekarang)

Riwayat Pekerjaan : Front Office Ecourse (English Course)